

BISNIS IKAN KAWASAN EMPANG TIDAK TERGOYAHKAN DENGAN TERPAAN COVID-19*Lenny S. Syafei dan Jeniarty Saranga¹⁾*

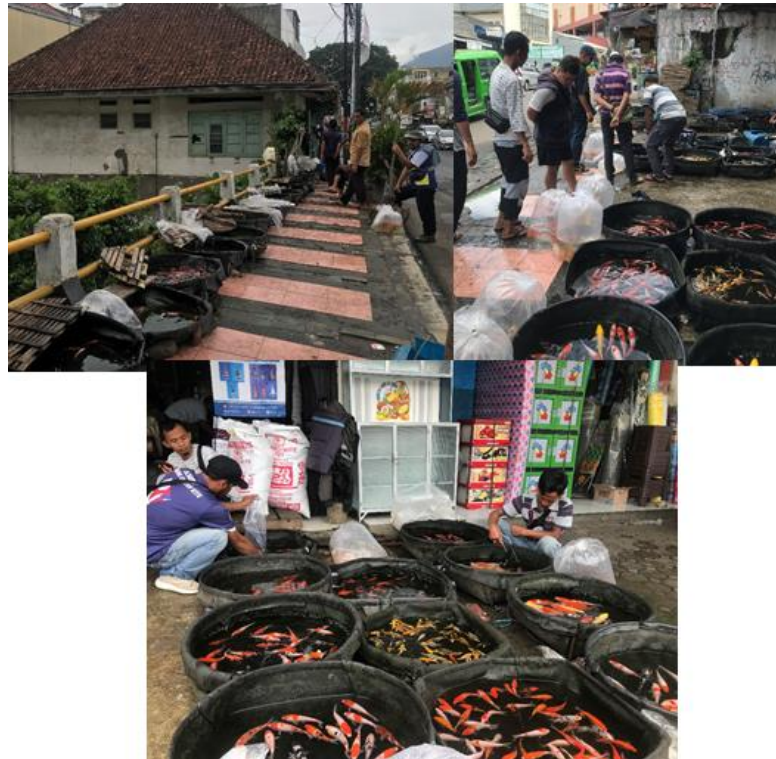
“Berapa pak hasil penjualan ikan yang bapak jual di wadah-wadah pinggir jalan seperti ini ?” (Gambar 1). Jawaban Bapak Abdul Basid (41 tahun) cukup menyentak:..... biasa neng, **omzetnya lima juta rupiah perhari !!!** Wow..... disitu ada sejumlah 20 orang pedagang ikan yang bersama-sama pak Basid berjualan sejak tahun 1997 di pinggir jalan depan emperan toko kawasan Empang Kota Bogor. Rupanya tidak main-main urusan bisnis ikan pinggir jalan ini, karena setiap harinya ada perputaran uang Rp 100 juta di emperan toko itu. Berita yang sangat menyejukkan, ditengah seliweran informasi tertekannya kondisi ekonomi masyarakat akibat terpaan Covid-19. Bisnis ikan pinggir jalan di kawasan Empang Kota Bogor ini, terlihat sangat tegap di era pandemi Covid-19, tidak peduli apa itu varian delta ataupun yang lagi marak varian omicron. Di saat PPKM diberlakukan di Kota Bogor, pak Basid dan rekan-rekan mengantisipasi dengan membuka akses pasar lewat sosial media baik melalui kanal *Youtube, Facebook* maupun *WhatsApp*, sehingga ikan yang ada tetap laris manis di pasaran.



Gambar 1. Tampilan bisnis ikan hias di emperan toko pinggir jalan di Kawasan Empang Bogor
(Sumber: Jeniarty, foto diambil tanggal 27 Februari 2022 di Kawasan Empang)

¹⁾ Program Studi Penyuluhan Perikanan
Politeknik Ahli Usaha Perikanan – Kampus Cikaret
Jl. Cikaret No 2 Kota Bogor, Jawa Barat 16001
Email: lenny.syafei@gmail.com

Lokasi kawasan penjualan ikan ini, dikenal juga dengan nama; “Pasar Ikan Hias Empang”, berada di jalan Raden Saleh Bustaman, Empang, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor. Hanya berjarak 1,5 km dari Istana Bogor, tempat kediaman Presiden Jokowi, dan juga pada jarak yang sama dari Balaikota Bogor, serta 50 m dari pusat perbelanjaan Bogor Trade Mall/BTM. Intinya kawasan ini berada tepat di pusat Kota Bogor, yang spesifik adalah penempatan ikan yang akan dijual di depan emperan toko dan di sepanjang selasar jalan; sebagaimana terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Penempatan ikan yang akan dijual di depan emperan toko dan selasar jalan
(Sumber: Jeniarty, foto diambil tanggal 27 Februari 2022 di Kawasan Empang)

Komoditas yang diperjual belikan di tempat penjualan ikan hias ini sendiri terdiri dari ikan koi (*Cyprinus carpio*), komet (*Carassius auratus auratus*), dan koki (*Carassius auratus*). Selain ikan hias, sebenarnya ada beberapa ikan konsumsi yang juga diperjualbelikan di pasar ini, namun jumlahnya hanya sedikit dan hanya ada di waktu tertentu saja, yaitu ikan nila, mas, patin dan lele. Ikan konsumsi di kawasan ini sempat eksis pada tahun 1997 sampai 1999 namun seiring perkembangan zaman dan permintaan akan ikan hias yang terus meningkat, keberadaan ikan konsumsi di kawasan ini kian berkurang. Menurut Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Barat (2019), produksi ikan hias Kota Bogor berdasarkan *open data* Jawa Barat tercatat berjumlah 19.750.045 ekor. Khusus ikan koi, sentra pembenihan dan pembesaran tercatat berada pada dua kabupaten di Provinsi Jawa Barat, yaitu Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Sukabumi; serta satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur, yaitu di Kabupaten Blitar (Kusrini *et al.* 2015). Para pedagang ikan hias di pasar ikan hias empang, juga memperoleh benih dari daerah Cicuruk, Kabupaten Sukabumi yang kemudian didederkan dan dibesarkan oleh para penjual ikan hias ini sendiri.

Bapak Abdul Basid sendiri mulai menjalankan usaha ikan hias sejak tahun 1997. Berdasarkan penuturan beliau, usaha yang ia tekuni saat ini merupakan pekerjaan utama dan merupakan usaha turun temurun dari kakek pak Basid yang sudah sejak tahun 1980-an berjualan ikan hias dan konsumsi di daerah Empang ini. Lebih lanjut pak Basid menyampaikan bahwa dalam sehari, pak Basid dapat menjual 100 sampai 200 ekor ikan koi dengan ukuran 25 sampai 35 cm dan ikan komet sebanyak 200 ekor, dengan kisaran harga dari Rp 15.000,- ukuran 15 cm sampai Rp 150.000,- untuk ukuran 35 cm. Pak Basid juga melayani penjualan indukan koi yang dijual perpaket dengan harga mulai dari Rp. 500.000,- hingga Rp. 1.000.000,-. Untuk harga penjualan ikan komet yang diperjualbelikan merupakan ikan dengan ukuran 10 cm sampai 17 cm dengan kisaran harga Rp. 5.000,- sampai Rp. 10.000,-. Kedua ikan ini merupakan komoditas favorit dan paling laku berdasarkan penuturan penjual ikan yang berada di pasar ikan hias empang. Tampak pada Gambar 3 tampilan pak Basid saat menjual ikan hiasnya.



Gambar 3. Tampilan Bapak Abdul Basid dan ikan hias jualannya di pasar ikan Empang
(Sumber: Jeniarty, foto diambil tanggal 27 Februari 2022 di Kawasan Empang)

Favorit jenis ikan hias berikutnya yang dijual di pasar ikan empang adalah ikan koki yang dibandrol dengan kisaran harga Rp. 5.000,- sampai Rp. 20.000,- pada ukuran 8 cm sampai 15 cm. Harga jual ikan yang ditawarkan di pasar ikan hias empang ini, tergolong ramah di kantong; karenanya menjadikan pasar ikan hias empang ini tetap bertahan hingga saat ini ditengah maraknya pertumbuhan penjual ikan hias di toko-toko khususnya di kota Bogor sendiri. Tercatat menurut GDM Agri (2021) harga ikan koki di pasaran berkisar antara Rp 20.000,- sampai Rp 25.000,- untuk ukuran sekitar 10 cm.

Pengalaman berbisnis ikan hias selama hampir 25 tahun, menjadikan pak Basid dan keluarganya yang juga ikut menekuni dan membuka usaha yang sama di pasar ikan hias empang ini, mengutamakan kualitas ikan hias yang akan dijual. Salah satu cara yang dilakukan adalah mengupayakan agar kualitas air media selama penjualan, tetap terjaga. Langkah yang dilakukan adalah sebelum dipajang di dalam wadah, ikan-ikan hias ini akan dipuasakan terlebih dahulu selama tiga hari. Perlakuan ini, tentu akan mengurangi jumlah hasil metabolisme/feces ikan selama di pajang. Kajian Kadarini *et al.* (2021) juga mengemukakan hal yang sama, bahwa ikan mas koki ini sangat responsif dengan pakan (pellet), sehingga kotoran ikan dan sisa pakan, dapat menurunkan kualitas air dengan cepat. Dengan menggunakan wadah penampung dalam bak terbuka, maka sangat tepat bila saat dilakukan penjualan ini, air media dalam kemasan *di-packing* menggunakan sistem tertutup dengan kantong plastik dan diberi tambahan air serta oksigen dengan perbandingan air dan oksigen 1:3 sehingga kelangsungan hidup ikan yang telah dibeli dapat dijaga apalagi untuk pengiriman jarak jauh, sebagaimana terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Tampilan kemasan penjualan ikan sistem tertutup dengan media air dan oksigen
(Sumber: Jeniarty, foto diambil tanggal 27 Februari 2022 di Kawasan Empang)

Melihat perkembangan yang konsisten dari bisnis ikan hias di Kota Bogor, salah satunya dari kawasan pasar ikan hias empang; maka merupakan kebijakan yang sangat tepat bila Pemerintah Kota Bogor meresmikan pada tahun lalu, tepatnya pada tanggal 5 Oktober 2021: “Bogor Aquatic Center” sebagai sentra ikan hias pertama dan terbesar di Kota Bogor. Sentra ikan hias ini diresmikan oleh Wakil Walikota Bogor yang berlokasi di Lantai 3 Blok F Pasar Kebon Kembang, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor (Awaluddin 2021).

Informasi lainnya dari pasar ikan hias empang adalah: kerap kali ada penjualan benih ikan konsumsi di pasar ini yaitu ikan nila dengan kisaran harga Rp. 500,- sampai Rp. 15.000,- untuk ukuran 5-15 cm, ikan gurame dengan ukuran 15-10 cm dan ikan patin dengan kisaran harga Rp. 1.200,- sampai Rp. 2.500,- untuk ukuran 7 sampai 15 cm.

Sebagai penutup, sepertinya tak banyak yang mengetahui bahwa di Kota Bogor sendiri memiliki titik penjualan ikan hias yang sudah ada sejak tahun 1980-an, karena sejauh ini lebih dikenal Kabupaten Bogor sebagai salah satu daerah penghasil berbagai komoditas ikan hias dengan pasar lokal dan internasional. Saatnya kini, geliat bisnis ikan hias baik yang berada di Kabupaten Bogor maupun yang di Kota Bogor, perlu terus didorong untuk memenuhi permintaan yang terus bertambah seiring bertambahnya peminat akan hias; dan diharapkan dapat menjadi suatu peluang bisnis bagi masyarakat dalam menghadapi kondisi perekonomian yang sedang tertekan pada pandemi covid-19 ini. Bila hal ini terus bergerak, kedepan keberadaan ikan hias di Indonesia dapat menambah pendapatan negara melalui ekspor ikan hias ke berbagai negara. Semoga..... !

Senarai pustaka yang diacu

- Awaluddin. 2021. Bogor Aquatic Center, sentra ikan hias pertama dan terbesar di Kota Bogor. <https://bogormu.com/bogor-aquatic-center-sentra-ikan-hias-pertama-dan-terbesar-di-kota-bogor/>, diunduh 28 Februari 2022 pukul 20.06 WIB
- Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat, 2019. Open Data Jabar: Produksi Ikan Hias, Bandung
- GDM Agri. 2021. Harga ikan koki. https://gdmagri.com/harga-ikan-koki/#2_Ikan_Koki_Kecil. diunduh 28 Februari 2022 pukul 20.11 WIB
- Kadarini, T., M. Yamin, Nurhidayat, L. Scolichah. 2021. Pertumbuhan ikan mas koki, *carrasius auratus* pada sistem akuaponik dengan tanaman air yang berbeda. *Jurnal Riset Akuakultur*, 16 (3): 167-176.
- Kusrini E., S. Cindelaras, dan A. B. Prasetio. 2015. Pengembangan budidaya ikan hias koi (*Cyprinus carpio*) lokal di Balai Penelitian dan Pengembangan Budidaya Ikan Hias Depok. *Media Akuakultur*, 10(2): 71-78